

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Robert Jao

Jurusan Ekonomi Akuntansi
Universitas Atma Jaya Makassar
jao_robert@hotmail.com

Abstract

The objective of research is to examine whether Corporate Social Responsibility disclosure affects on the profitability performance and firm's value for three years. Corporate Social Responsibility Index (CSRI) by GRI 3 is used as the proxy of Corporate Social Responsibility disclosure. This population of research is companies registered within mining sector list on Indonesia Stock Exchanges with the period 2011-2013. Sample selection methods using purposive sampling. Analysis of data using simple regression, coefficient determination and t statistical test. This result of the research show that Corporate Social Responsibility disclosure has positive and significant influence on the profitability performance namely ROA, ROE and NPM. So does Corporate Social Responsibility disclosure has positive and significant influence on the firm's value.

Keywords: Corporate Social Responsibility disclosure, ROA, ROE, NPM, Tobin's.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang sering dilihat oleh investor adalah aspek profitabilitas sebuah perusahaan. Profitabilitas mempunyai arti penting untuk menilai sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Investor juga melihat nilai perusahaan sebelum melakukan investasi di pasar modal sebab nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi

investor karena sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Samuel, 2000 dalam Nurlela dan Islahuddin, 2008). Nilai perusahaan adalah nilai pasar (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Nilai pasar dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga, salah satunya adalah saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan mensejahterakan pemiliknya.

Perusahaan lebih mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan harapan dapat diterima secara positif oleh *stakeholder* agar dapat meningkatkan profitabilitas (Cheng *et al.*,

2008 dalam Wijayanti *et al.*, 2011). Hal ini dipertegas oleh Rustiarini (2010) dalam Rosiana *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa dengan melakukan pengungkapan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Rendahnya perhatian perusahaan terhadap keadaan lingkungan hidup karena perusahaan hanya berorientasi pada laba. Hal ini menyebabkan pihak *stakeholder* juga menekankan untuk lebih intens dan efektif dalam menjalankan kegiatan sosial, salah satunya dengan praktik CSR. CSR dapat didefinisikan sebagai kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan *stakeholder* baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga dituntut agar menjadi akuntabel sehingga perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Pengungkapan ini dapat dijadikan strategi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR memberikan jaminan bagi masyarakat bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas baik terhadap kesehatan dan keamanan konsumen. Hal ini membuat loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat dan akan membeli produk perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Efek pengungkapan CSR juga dapat menaikkan nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan yakin memiliki kinerja yang baik. Hal ini menjadi sinyal bagi investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi (membeli saham) perusahaan tersebut. Tidak sedikit investor yang mau menanamkan modalnya hanya kepada perusahaan yang mengungkapkan CSR di laporan keuangan tahunan. Dengan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat khususnya investor membuat permintaan saham perusahaan tersebut meningkat dan harga saham juga ikut naik. Sekarang investor individual lebih tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan berupa keamanan dan kualitas produk serta aktivitas lingkungan. Selain itu investor menginginkan informasi mengenai etika, hubungan dengan karyawan dan masyarakat (Eipstein dan Freedman 1994 dalam Anggraini, 2006).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 ?

2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
2. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

B. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan sektor pertambangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter sedangkan

sumber data merupakan data sekunder. Data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013 melalui www.idx.co.id.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dalam hubungannya dengan aset, modal dan operasi penjualan. Dalam penelitian ini profitabilitas di-proxy dengan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*.

1. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui semua kemampuan sumber aset yang dimilikinya. Secara matematis rasio tersebut dapat ditulis sebagai berikut (Lestari dan Nugroho, 2010):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengetahui tingkat pengembalian dari modal pemegang saham yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Secara matematis rasio

tersebut dapat dituliskan sebagai berikut (Mukharomah dan Kesumaningrum, 2014):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. NPM dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Lestari dan Nugroho, 2010):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini adalah nilai pasar. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q (Nurlela dan Islahuddin, 2008 dan Agustine, 2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Di mana:

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar sekuritas (*closing price* × jumlah saham yang beredar)

D : Nilai buku dari total utang

EBV : Nilai buku dari total aset

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index*

Pengungkapan CSR perusahaan diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Instrumen pengukuran CSRI mengacu pada instrumen GRI 3, yang mengelompokkan informasi *Corporate Social Responsibility* ke dalam kategori: ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan total 79 item. Setiap item *Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan dan nilai 1 jika diungkapkan. Skor dari sekian item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mukharomah dan Keumaningrum, 2014):

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Di mana:

CSRIj : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

Xij : Kriteria variabel: 1 = jika item I diungkapkan: 0 = jika item I tidak diungkapkan

Nj : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 79$

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengetahui pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi sederhana (Ghozali, 2011:96). Untuk menguji pengaruh variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan digunakan persamaan berikut:

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 \text{CSRI} + e$$

$$ROE = \alpha_0 + \alpha_1 \text{CSRI} + e$$

$$NPM = \alpha_0 + \alpha_1 \text{CSRI} + e$$

$$\text{Tobin's Q} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRI} + e$$

Di mana:

ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

NPM : *Net Profit Margin*

Tobin's Q : Nilai perusahaan

CSRI : *CSR Index*

α_0, β_0 : Konstanta

α_1, β_1 : Koefisien regresi model

e : *Error term model*

C. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Rata-rata pengungkapan CSR sebesar 22% sampai 23% dari 79 item. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan masih kurang melakukan pengungkapan CSR yang ditetapkan dalam GRI. Nilai standar deviasi bagi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,0933246.

Nilai rata-rata ROA sebesar 0,084030. Hal ini berarti setiap satu Rupiah aset yang ditanamkan untuk menghasilkan laba sebesar 0,084030. Nilai standar deviasi bagi ROA sebesar 0,1947477. Nilai rata-rata ROE sebesar 0,080552. Hal ini berarti setiap satu Rupiah sumber dana yang ditanamkan untuk menghasilkan laba sebesar 0,080552. Nilai standar deviasi ROE sebesar 0,2213054. Nilai rata-rata NPM sebesar 0,219691. Hal ini berarti setiap satu Rupiah penjualan mampu menghasilkan laba sebesar 0,219691. Nilai standar deviasi NPM sebesar 0,2027929.

Statistik deskriptif terhadap nilai perusahaan dengan Tobin's menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,089391, yang dapat diartikan bahwa semua perusahaan sektor pertambangan memiliki nilai perusahaan yang baik disebabkan manajemen dalam perusahaan mampu mengelola aset perusahaan. Nilai standar deviasi bagi Tobin's sebesar 0,5586772.

Hasil Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual telah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S):

Hasil uji normalitas pengungkapan CSR dan ROA menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,121. Hasil uji normalitas pengungkapan CSR dan ROE menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig di atas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil uji normalitas pengungkapan CSR dan NPM menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat nilai Sig di atas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil uji normalitas pengungkapan CSR dan Tobin's menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat nilai sig di atas 0,05 yaitu sebesar 0,200.

Hasil Pengujian

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-Square* (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi CSR dan ROA, ROE, NPM, dan Tobin's

Model	<i>R Square</i>
1	.163
2	.189
3	.217
4	.159

Sumber: Output SPSS (2014)

Dari tabel 5 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel pengungkapan CSR dapat menjelaskan 16,3% variabel ROA, sisanya sebesar 83,7% ROA dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Variabel pengungkapan CSR dapat menjelaskan 18,9% variabel ROE, sisanya sebesar 81,1% (100%-18,9%) ROE dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Variabel pengungkapan CSR dapat menjelaskan 21,7% variabel NPM sisanya sebesar 78,3% NPM dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Variabel pengungkapan CSR dapat menjelaskan 15,9% variabel ROE sisanya sebesar 84,1% Tobin's dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 6 sampai tabel 9 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Sederhana CSR dan ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	β	Standar Error	
1	-.157	.103	.139
(Constant) CSR	.841	.343	.020

Sumber: Output SPSS (2014)

Berdasarkan tabel 6 di atas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ROA = -0,157 + 0,841 \text{ CSR}$$

Variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Nilai konstanta sebesar -0,157 menunjukkan bahwa apabila variabel pengungkapan CSR konstan maka ROA sebesar -0,157. Koefisien β sebesar 0,841, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada pengungkapan CSR, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,841%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lestari dan Nugroho (2010) dan Wijayanti *et al.* (2011), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia terbukti memiliki dampak yang produktif yang terhadap ROA. Ini berarti investor memiliki ketertarikan akan hal-hal yang berhubungan dengan informasi CSR karena investor adalah bagian dari

stakeholder itu sendiri. Investor memberikan apresiasi yang baik atas transparansi dan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya sehingga perusahaan tersebut dapat menjadi tempat investasi yang terbaik sekaligus aman bagi investor.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Sederhana CSR dan ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	β	Standar Error	
1	-.215	.115	.072
(Constant) CSR	1.032	.383	.011

Sumber: Output SPSS (2014)

Berdasarkan tabel 7 di atas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ROE = -0,215 + 1,032 \text{ CSR}$$

Variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Nilai konstanta sebesar -0,215 menunjukkan bahwa apabila variabel pengungkapan CSR konstan, maka ROE sebesar -0,215. Koefisien β sebesar 1,032, artinya bahwa setiap penambahan 1% pada pengungkapan CSR, maka akan menaikkan ROA sebesar 1,032%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dahlia dan Siregar (2008) dan Candrayanthi dan Saputra (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hasil ini mengindikasikan

bahwa perilaku yang beretiket dilaksanakan oleh perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan yang tercermin dalam peningkatan ROE perusahaan. Serta menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan Indonesia mampu mengelola sumber dana yang dimiliki dengan efisien.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Sederhana CSR dan NPM

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	β	Standar Error	
1	-.070	.104	.506
(Constant) CSR	1.012	.345	.006

Sumber: Output SPSS (2014)

Berdasarkan tabel 8 di atas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{NPM} = -0,070 + 1,012 \text{ CSR}$$

Variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap NPM. Nilai konstanta sebesar -0,070 menunjukkan bahwa apabila variabel pengungkapan CSR konstan, maka NPM sebesar -0,070. Koefisien β sebesar 1,012, artinya bahwa setiap pertambahan 1% pada pengungkapan CSR, maka akan menaikkan NPM sebesar 1,012%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mukharomah dan Kesumaningrum (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Hasil ini mengkonfirmasi manfaat sebuah perusahaan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu untuk menjaga dan meningkatkan citra perusahaan karena perusahaan yang mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* membuat produk maupun jasa menjadi lebih menarik di mata *stakeholder* khususnya konsumen. Perusahaan dapat memperluas *market share* yang berdampak pada peningkatan laba.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Sederhana CSR dan Tobin's

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	β	Standar Error	
1	.406	.296	.181
(Constant) CSR	2.388	.986	.021

Sumber: Output SPSS (2014)

Berdasarkan tabel 8 di atas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Tobin's} = 0,406 + 2,388$$

CSR

Variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's. Nilai konstanta sebesar 0,406 menunjukkan bahwa apabila variabel pengungkapan CSR konstan atau bernilai nol, maka Tobin's sebesar 0,406. Koefisien β sebesar 2,388, artinya bahwa setiap pertambahan 1% pada

pengungkapan CSR, maka akan menaikkan Tobin's sebesar 2,388%.

Hasil ini mendukung hasil penelitian Rosiana *et al.* (2013), Umbarawa dan Suryanawa (2014) yang menemukan pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR secara keseluruhan terbukti meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan saat ini investor lebih berminat terhadap perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Terlebih lagi jika sebuah perusahaan mendirikan divisi khusus untuk mengelola pengungkapan CSR, maka perusahaan memiliki nilai tambah yang berbeda dari perusahaan saingannya.

D. KESIMPULAN,

KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksi dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan sektor pertambangan periode 2011-2013 maka, H1a, H1b dan H1c diterima. Hal ini

dikarenakan pengungkapan CSR dapat memenuhi semua kepentingan *stakeholder* sehingga membentuk kepercayaan serta aktivitas pengungkapan tersebut berguna sebagai sinyal positif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's pada perusahaan sektor pertambangan periode 2011-2013, maka H2 diterima. Pengungkapan CSR merupakan salah satu strategi bisnis untuk memenuhi semua kepentingan *stakeholder* sehingga membentuk kepercayaan serta aktivitas pengungkapan tersebut berguna sebagai sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh pengungkapan CSR dan tidak meneliti variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, sehingga tidak begitu menjelaskan pengaruh *stakeholder* dari sisi

masyarakat umum secara langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dikarenakan pembeli dari perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar pada BEI adalah perusahaan kecil di bawah mereka.

Saran

1. Menambahkan variabel independen seperti pengungkapan *Intelectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), kepemilikan asing, umur perusahaan dan *company size*.
2. Menggunakan sampel perusahaan sektor lain, salah satunya sektor perbankan dikarenakan sektor ini melayani dan memberikan jasa kepada semua pihak termasuk masyarakat umum. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya lebih dapat menggambarkan semua *stakeholder* dalam memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustine, I. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Finesta*. 2(1), 42-47.
- [2] Anggraini, Fr. R. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- [3] Dahlia, L. dan Siregar S. V. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- [4] Candrayanthi, A. A. Alit dan Saputra I D. G. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Cosporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 141-158.
- [5] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hidayati, S. (2011). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- [7] Lestari, F. dan Nugroho I. (2010). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Informatics & Business Institute Darmajaya*, 8(1), 95-118.

- [8] Lindrawati, Felicia N. dan J.Th Budianto T. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100 Best Corporate Oleh KLD Research and Analytic. *Majalah Ekonomi*, 18(1).
- [9] Mukharomah, W. dan Kesumaningrum L. P. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. *Seminar Nasional dan Call for Paper: Research Methods and Organizational Studies*, 342-366.
- [10] Nurlela, R. dan Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- [11] Rosiana, G. A. M. E., Juliarsa G. dan Sari M. M. R. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3, 723-738.
- [12] Umbarawa, D. M. B. dan Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, 410-424.
- [13] Wijayanti, F. T., Sutaryo dan Prabowo, M. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.